

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Keadaan Bangunan

1. Letak geografis dan Keadaan bangunan MIN Karangmojo

Letak keadaan geografis yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah tempat atau dimana lembaga pendidikan MIN Karangmojo berada sekaligus tempat tersebut untuk penyelenggaraan proses pembelajaran MIN Karangmojo adalah salah satu lembaga pendidikan yang terdapat di Kabupaten Gunung Kidul tepatnya berlokasi di kecamatan karangmojo. MIN Karangmojo, secara geografis terletak di wilayah Desa Karangmojo I, desa karangmojo, kecamatan karangmojo, Kabupaten Gunungkidul

Adapun yang membatasi wilayah Karangmojo I adalah sebagai berikut:

Sebelah utara : Desa Karangmojo II
Selatan : Desa Coyudan
Timur : Desa Jaranmati
Barat : Desa Munggur Ngipak

2. Letak geografis dan Keadaan bangunan SD Karangduwet I

Letak keadaan geografis yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah tempat atau dimana lembaga pendidikan SD Karangduwet I berada sekaligus tempat tersebut untuk penyelenggaraan proses pembelajaran SD Karangduwet I adalah salah satu lembaga pendidikan yang terdapat di

Kabupaten Gunung Kidul tepatnya berlokasi di kecamatan karangmojo. SD Karangduwet I, secara geografis terletak di wilayah karngduwet I, desa karangmojo, kecamatan karangmojo, Kabupaten Gunungkidul

Adapun yang membatasi wilayah karangduwet adalah sebagai berikut:

Sebelah utara : Desa Ngrombo
Selatan : Desa Kalangan
Timur : Desa Ponjong
Barat : Desa Karangmojo

B. Sejarah dan Tujuan Berdirinya Sekolah

Berdasarkan tinjauan fungsinya bahwa pendidikan itu menanamkan nilai-nilai yang baik. Karena itu tujuan akhir pendidikan adalah mengembangkan potensi-potensi kreatif peserta didik agar menjadi manusia yang baik. Selain itu, Salah satu sisi yang menjadi tanggung jawab sekolah yaitu mempersiapkan siswa agar mampu mengembangkan kepribadiannya yang selaras, seimbang antara kedewasaan jasmaniyah dan rohaniyah. Sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya atau yang diharapkan akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehat cerdas dan terampil.

Untuk mewujudkan harapan tersebut maka SD Karangduwet I maupun MIN Karangmojo perlu mengadakan kegiatan yang sesuai dengan kemampuan anak didik dan kegiatan yang menunjang untuk tercapainya usaha kesehatan sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat

kesehatan siswa serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia seutuhnya. Oleh karena itu di daerah tersebut masih kurang lembaga pendidikan yaitu dengan melihat realita yang ada, bahwa lembaga pendidikan yang ada tidak mampu menampung jumlah siswa. Disamping hal tersebut tujuan didirikannya MIN Karangmojo adalah Syi'ar Dakwah Islam melalui pendidikan formal. Karen tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan merupakan suatu media Syi'ar Dakwah Islam yang paling efektif pada masa itu sampai sekarang. Berawal dari pemikiran dan alasan tersebut dan didukung oleh pemerintah, maka SD Karangduwet I maupun MIN Karangmojo

Tujuan :

1. Meningkatkan kedisiplinan dari semua komponen sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa
2. Meningkatkan prestasi bidang akademik dan non akademik melalui pencapaian nilai ujian maupun ujian nasional
3. Meningkatkan aktifitas kegiatan siswa serta kreativitas siswa melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler
4. Menambah atau melengkapi sarana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan terlebih untuk pelaksanaan KTSP

C. Struktur Organisasi

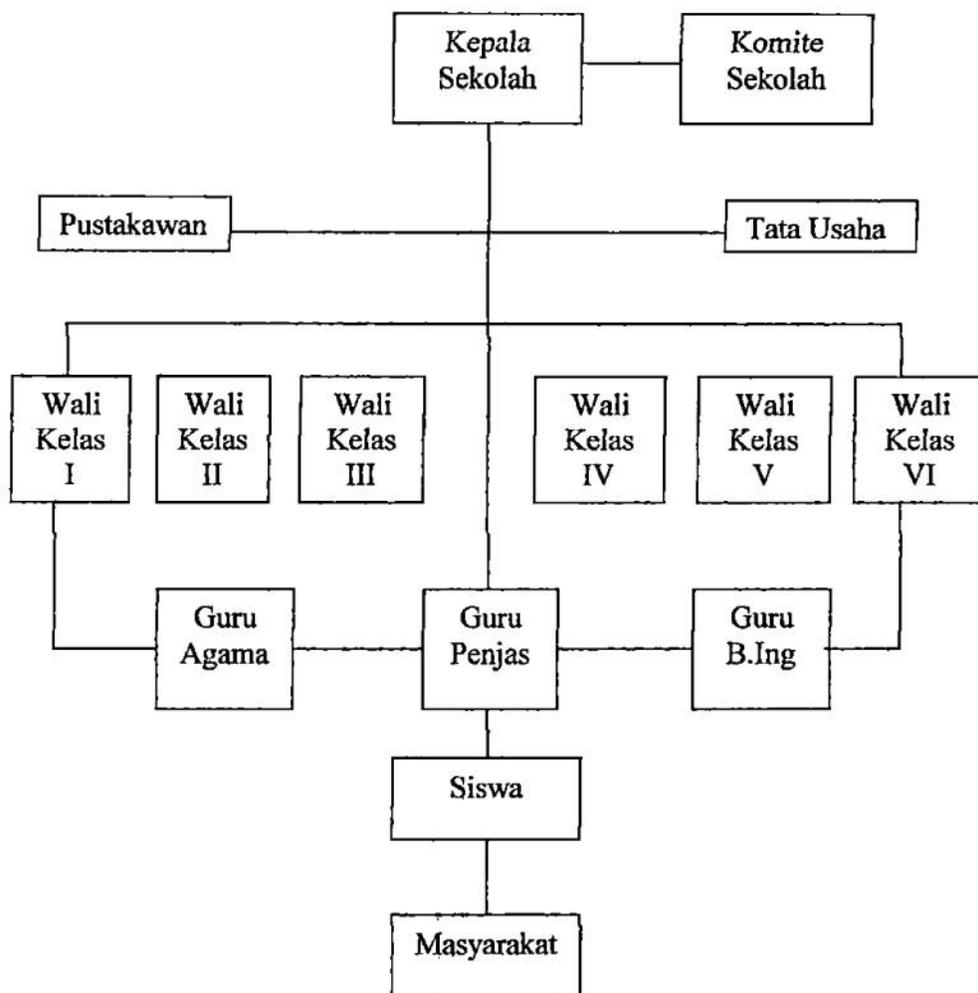
Organisasi menggambarkan adanya pembagian fungsi dan tugas dari masing-masing kesatuan. Dalam suatu susunan atau struktur organisasi

dapat dilihat bidang, tugas dan fungsi masing-masing kesatuan serta hubungan vertikal-horisontal antara kesatuan-kesatuan yang ada. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung kepada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dijelaskan pula bahwa dari struktur organisasi terlihat hubungan dan mekanisme antara kepala sekolah, guru, murid, dan pegawai tat usaha sekolah serta pihak lainnya diluar sekolah. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efisien dan efektif.

SD Karangduwet I maupun MIN Karangmojo adalah suatu lembaga pendidikan dan pengajaran untuk anak-anak yang menjadikan pendidikan sebagai identitas lembaganya. Setiap lembaga pendidikan sudah tentu memiliki struktur organisasi, karena struktur organisasi dalam suatu perkumpulan atau lembaga sangat penting keberadaannya. Dengan adanya struktur organisasi tersebut, orang akan mudah mengetahui sejumlah personil yang menduduki jabatan tertentu dalam suatu lembaga dan memperlancar tugasnya agar tercapai dengan efisien dan efektif.

Struktur organisasi pendidikan SD Karangduwet I maupun MIN Karangmojo mencerminkan adanya suatu bentuk kerjasama mencapai suatu tujuan pendidikan. Dengan struktur organisasi itu dimaksudkan sebagai pembagian tugas tanggung jawab bersama, sehingga semua tugas dapat dilaksanakan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

1. Struktur Organisasi SD Karangduwet I



Gambar 1. Struktur Organisasi SD Karangduwet I

Adapun tugas masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Tugas Kepala Sekolah

Tugas kepala sekolah adalah memimpin dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap keseluruhan kegiatan pendidikan di SD Karangduwet I berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku,

memimpin dan bertanggungjawab atas sekolah, mengatur keseluruhan proses belajar-mengajar, administrasi, pembinaan siswa, hubungan dengan masyarakat, mempersiapkan calon guru atau karyawan teladan, dan membina karir guru dan karyawan.

2. Komite

Berdasarkan bagan tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa komite SD Karangduwet I adalah mitra kerja dengan kepala SD Karangduwet I dan dewan guru di SD Karangduwet I. Mekanisme kinerja komite SD Karangduwet I adalah membantu segala kebutuhan dan kepentingan baik internal maupun eksternal SD Karangduwet I, yang dikendalikan langsung oleh kepala SD Karangduwet I. Komite sangat mempengaruhi arah dan kebijakan kepala SD Karangduwet I, apalagi lembaga sekolah sekarang menganut sistem Manajemen Berbasis Sekolah, sehingga secara otonomi lembaga sekolah diberikan kebebasan mengolah tumah tangganya sendiri. Jika disebut lembaga pengelola sekolah, isi yang terkandung didalamnya adalah komite sekolah dan kepala sekolah bersama dewan guru dan karyawannya.

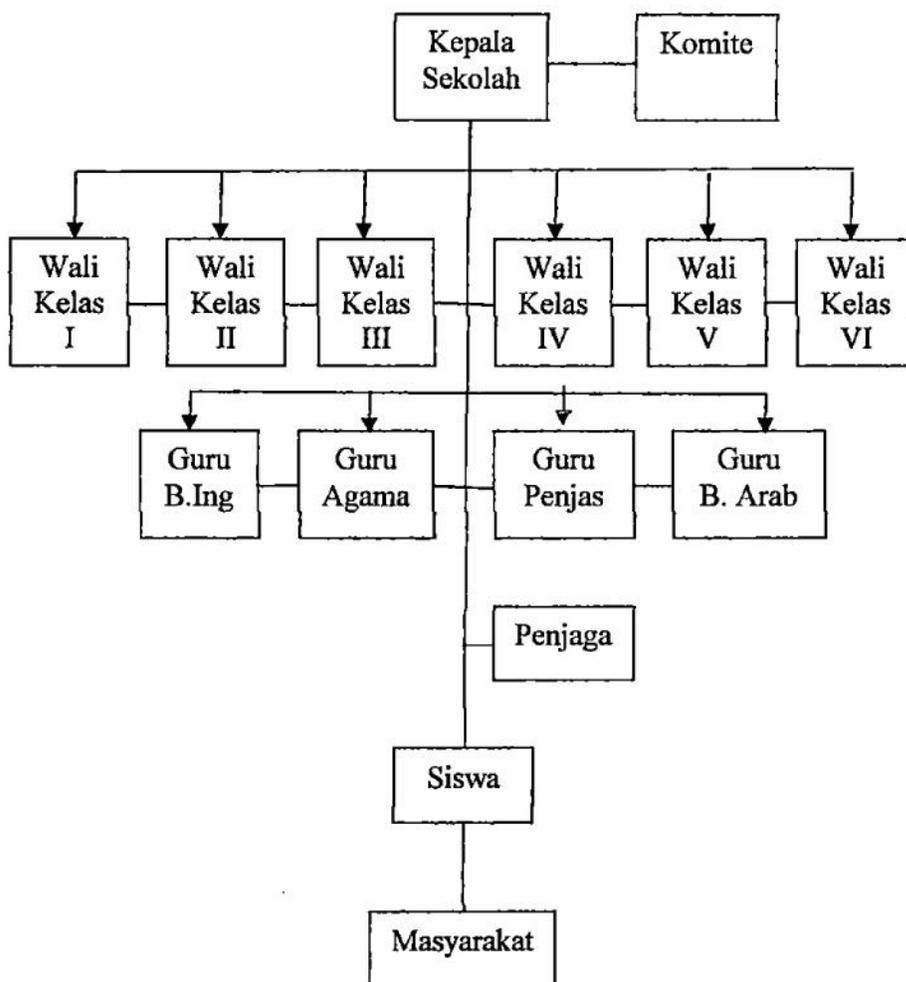
3. Tugas Pokok Tata Usaha

- a. Penyusunan program tata usaha sekolah pengelolaan keuangan sekolah.
- b. Pengurusan administrasi pegawai, guru dan siswa.
- c. Pembinaan dan pengembangan karier pegawai TU.
- d. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah.

- e. Penyusunan dan penyajian data atau statistik sekolah.
 - f. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan, penyusunan ketatausahaan secara terbuka.
4. Tugas Pokok Urusan Perpustakaan.
- a. Perencanaan dan pengadaan buku perpustakaan.
 - b. Pengurusan pelayanan perpustakaan.
 - c. Perencanaan pengembangan perpustakaan.
 - d. Pemeliharaan pengembangan perpustakaan.
 - e. Pemeliharaan dan perbaikan buku perpustakaan.
 - f. Inventarisasi dan pengadministrasian buku atau bahan perpustakaan.
 - g. Penyimpanan buku perpustakaan.
 - h. Menyusun laporan kegiatan perpustakaan secara berkala.
5. Dewan Guru dan Staf Pengajar

Selain harus bertanggung jawab kepada kepala sekolah, dewan guru dan staf pengajar juga melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien yang meliputi pembuatan satuan pelajaran, lembar kerja siswa, kisi-kisi soal, melaksanakan kegiatan penilaian hasil belajar, meneliti daftar hadir siswa, dan mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran atau pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

2. Struktur Organisasi MIN Karangmojo



Gambar 2. Struktur Organisasi MIN Karangmojo

D. Keadaan Guru dan Murid

1. Keadaan Guru dan Murid SD Karangduwet I

a. Keadaan Guru

Didalam penyelenggaraan pendidikan, keadaan dan pengadaan guru perlu diperhatikan, hal ini mempengaruhi mekanisme kerjanya.

Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pendidikan adalah adanya peranan tenaga pengajar atau guru. Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan pengajaran karena gurulah yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Guru harus memiliki semangat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Tugas tenaga pengajar ini antara lain mempersiapkan materi pelajaran yang menjadi wewenang tanpa melalaikan kewajiban untuk membina dan mengarahkan kepribadian subyek didik.

Tabel 2.
Keadaan guru SD Karangduwet I

Guru Kelas	Jumlah
1. Kelas I	1
2. Kelas II	1
3. Kelas III	1
4. Kelas IV	1
5. Kelas V	1
6. Kelas VI	1
7. Guru PAI	1
Jumlah	7

Sumber Data: Dokumen SD Karangduwet I tahun 2013

Adapun daftar nama guru dan staf karyawan SD Karangduwet I secara rinci dapan dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.
Daftar Nama Guru dan Karyawan SD Karangduwet I

No	Nama	Status Kepegawaian
1	Sarjuni, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Sumardi, S.Pd	Guru
3	Sumartini, S.Pd	Guru
4	Sriyanti, S.Pd	Guru
5	Arif Suharyanto, S.Pd	Guru
6	Primarita Bèti K	Guru
7	Nisa Hesti AL	Guru
8	Muh. Eko BP	Guru
9	Rianingsih W	Guru
10	Ika Refianingsih	Guru

Sumber Data : Dokumen SD Karangduwet I tahun 2013

b. Keadaan murid

Peserta didik atau siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebab tanpa adanya siswa pendidikan tidak dapat berlangsung, karena siswalah yang akan sdibimbing dan diarahkan pada tujuan pendidikan. Sejak berdiri hingga sekarang, keadaan siswa di SD Karangduwet I tidak stabil dan ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.
Keadaan Siswa SD Karangduwet I

Tahun ajaran	I		II		III		IV		V		VI		Jml
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	

2009/2010	7	9	10	8	11	9	7	9	8	9	11	7	102
2010/2011	11	7	9	9	11	8	9	7	10	9	12	8	108
2011/2012	12	9	5	8	6	10	9	9	5	8	9	8	96
2012/2013	9	11	8	9	12	9	9	9	8	10	13	5	111

Sumber Data: Dokumen SD Karangduwet I tahun 2013

Siswa merupakan faktor penting dalam dunia pendidikan, karena tanpa adanya siswa, kegiatan belajar-mengajar di SD Karangduwet I tidak dapat berlangsung. Jumlah siswa yang belajar di SD Karangduwet I pada tahun akademik 2013/2014 seluruhnya berjumlah 102 orang. Jumlah tersebut di atas adalah jumlah keseluruhan siswa dari Kelas I sampai kelas VI. Adapun rinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 5.
Kondisi siswa SD Karangduwet I

Kelas	Siswa		Jumlah
	L	P	
I	7	9	16
II	11	8	19
III	6	14	20
IV	8	9	17
V	6	8	14
VI	7	9	16
Jumlah			102

Sumber Data: Dokumen SD Karangduwet I tahun 2013

2. Keadaan Guru dan Murid MIN Karangmojo

a. Keadaan Guru

Didalam penyelenggaraan pendidikan, keadaan dan pengadaan guru perlu diperhatikan, hal ini mempengaruhi mekanisme kerjanya. Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pendidikan adalah adanya peranan tenaga pengajar atau guru. Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan pengajaran karena gurulah yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Guru harus memiliki semangat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Tugas tenaga pengajar ini antara lain mempersiapkan materi pelajaran yang menjadi wewenang tanpa melalaikan kewajiban untuk membina dan mengarahkan kepribadian subyek didik.

Tabel 6.
Keadaan guru MIN Karangmojo

Guru Kelas	Jumlah
1. Kelas I	1
2. Kelas II	1
3. Kelas III	1
4. Kelas IV	1
5. Kelas V	1
6. Kelas VI	1

7. Guru SKI	1
8. Guru Bahasa Arab	1
9. Guru Fiqih	1
10. Guru Akhidah Akhlak	1
11. Guru Qur'an Hadits	1
Jumlah	11

Sumber Data: Dokumen MIN Karangmojo tahun 2013

Adapun daftar nama guru dan staf karyawan MTs Negeri Karangmojo MIN Karangmojo secara rinci dapan dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7.
Daftar Nama Guru dan Karyawan MIN Karangmojo

No	Nama	Status Kepegawaian
1	Ali Nur salim, S.Ag	Kepala Madrasah
2	Siti Musidah, S.Ag	Guru
3	Sri Lestari, S.Pd	Guru
4	Sukarmi, S.Ag	Guru
5	Jumardi, S.Pd	Guru
6	Siti Suasidah, S.Pd.I	Guru
7	Yusuf Arafai, S.Pd.I	Guru
8	Detok wijayanto, S.Pd	Guru
9	Agus Nurhidayat S.Pd.I	Guru
10	Aris Dwi Antoro, S.Ag	Guru
11	Sutriono, A.Md	Guru
12	Toharudin	Guru
13	Ahyari, S.Pd.I	Guru
14	Sarifatul, S.Pd.I	Guru

15	Mujiyati, S.Pd.I	Guru
16	Ibnu Marhaban, S.Pd.I	Staf TU
17	Nurhayati	Staf TU
18	Sukamto	Staf TU

Sumber Data : Dokumen MIN Karangmojo tahun 2013

b. Keadaan Murid

Peserta didik atau siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebab tanpa adanya siswa pendidikan tidak dapat berlangsung, karena siswalah yang akan sdibimbing dan diarahkan pada tujuan pendidikan. Sejak berdiri hingga sekarang, keadaan siswa di MIN Karangmojo tidak stabil dan ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 8.
Keadaan Siswa MIN Karangmojo

Tahun ajaran	I		II		III		IV		V		VI		Jml
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
2009/2010	11	9	10	5	10	9	12	9	8	11	10	10	98
2010/2011	9	7	12	9	10	8	9	7	10	9	9	8	102
2011/2012	11	9	13	8	6	14	4	9	7	8	9	9	111
2012/2013	10	7	10	9	9	11	10	11	9	9	9	12	101

Sumber Data: Dokumen MIN Karangmojo tahun 2013

Siswa merupakan faktor penting dalam dunia pendidikan, karena tanpa adanya siswa, kegiatan belajar-mengajar di MIN Karangmojo tidak dapat berlangsung. Jumlah siswa yang belajar di MIN Karangmojo pada

tahun akademik 2013/2014 seluruhnya berjumlah 122 orang. Jumlah tersebut di atas adalah jumlah keseluruhan siswa dari Kelas I sampai kelas VI. Adapun rinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 9.
Kondisi siswa MIN Karangmojo

Kelas	Siswa		Jumlah
	L	P	
I	11	11	22
II	11	9	20
III	13	10	23
IV	12	7	19
V	7	13	20
VI	9	9	18
Jumlah			122

Sumber Data: Dokumen MIN Karangmojo tahun 2013

E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan secara langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan dengan cara tidak langsung. Sarana dan fasilitas yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Adanya sarana dan fasilitas pendidikan sangat membantu jalannya proses belajar mengajar yang baik, terlebih pada zaman sekarang ini bahwa kemajuan IPTEK sangat pesat. lembaga pendidikan tidak hanya dituntut mengadakan proses belajar mengajar seadanya, namun perlu adanya fasilitas serta sarana dan prasarana yang mendukung untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pendidikan, maka faktor sarana dan prasarana sangat diperlukan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana ini tentu saja dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar di SD Karangduwet I dan MIN Karangmojo, dan sampai saat ini dan seterusnya sarana dan prasarana yang masih dirasa kurang memenuhi terus diusahakan untuk dipenuhi sesuai dengan kebutuhan yang ada.

1. Keadaan sarana dan prasarana di SD Karangduwet I

Tabel 10.
Kondisi Sarana Dan Prasarana SD Karangduwet I

No	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Kamar Mandi	3	Baik
7	Dapur	1	Baik
8	Ruang Kantin	1	Baik
9	Ruang Kelas	6	Baik

Sumber Data: Dokumen SD Karangduwet I tahun 2013

Fasilitas untuk mendukung kegiatan belajar mengajar antara lain:

- a. Papan tulis Blackboard beserta alat tulis seperti kapur, mistar dan perlengkapan penunjang lain ditiap-tiap kelas.

b. Perpustakaan

2. Keadaan sarana dan prasarana di MIN Karangmojo

Tabel 11.
Kondisi Sarana Dan Prasarana MIN Karangmojo

No	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tamu	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Ruang Kamar Mandi	3	Baik
6	Dapur	1	Baik
7	Ruang Kantin	1	Baik
8	Ruang Kelas	6	Baik

Sumber Data: Dokumen MIN Karangmojo tahun 2013

Secara umum kondisi fasilitas Sekolah Dasar Karangduwet I dan MIN Karangmojo sudah cukup baik, sarana dan prasarana sebagai penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang tersedia dinilai cukup memadai. Kondisi sekolah yang sudah representatif mutlak didukung tertatanya kegiatan belajar mengajar (KBM) dikelas oleh guru dan perilaku peserta didik (siswa) didalamnya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan analisis deskriptif antara siswa SD Karangduwet I dengan siswa MIN Karangmojo memiliki perbedaan tingkat kejenuhan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa Madrasah Ibtidaiyah memiliki

kejenuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan asertifitas siswa SD Umum. Dalam hal kurikulum yang disampaikan oleh Departemen Pendidikan Nasional SD umum dengan Madrasah Ibtidaiyah memiliki struktur, substansi, alokasi dan metode yang sama, namun yang membedakan kedua sekolah tersebut adalah muatan dalam pelajaran agamanya. Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah mencakup mata pelajaran agama lebih dari satu. Sedangkan dalam pembelajaran guru kurang menggunakan variasi media dan metode sehingga minat siswa dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran dirasa kurang. Dengan kondisi seperti itu siswa menjadi jenuh dan terkadang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.